

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang dirancang dan disusun secara sistematis untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif serta kecerdasan emosi. Tujuan yang ingin dicapai melalui pendidikan jasmani mencakup pengembangan individu secara menyeluruh. Artinya, cakupan pendidikan jasmani tidak hanya pada aspek jasmani saja tetapi juga aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Selain itu, pendidikan jasmani juga mencakup aspek mental, emosional, sosial, dan spiritual. Pendidikan jasmani diajarkan dari tingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), bahkan juga Perguruan Tinggi.

Materi pelajaran Penjas yang meliputi pengalaman mempraktikkan keterampilan dasar permainan dan olahraga di sajikan untuk membantu siswa agar memahami mengapa manusia bergerak dan bagaimana cara melakukan gerakan secara aman, efisien, efektif dan menyenangkan. Lewat program Penjas dapat diupayakan peranan pendidikan untuk mengembangkan kepribadian individu. Sumbangan nyata dari Penjas adalah untuk mengembangkan keterampilan gerak (psikomotor). Karena itu posisi Penjas menjadi unik, sebab berpeluang lebih banyak dari pada mata pelajaran lainnya untuk membina keterampilan-keterampilan lain, hal inilah yang membuat sekaligus mengungkapkan kelebihan Penjas dari pelajaran-pelajaran lainnya. Jika pelajaran lain lebih mementingkan pengembangan intelektual, maka melalui Penjas terbina sekaligus aspek penalaran, sikap, dan keterampilan. Pendidikan jasmani merupakan suatu pendidikan yang didalamnya terdapat beberapa cabang olahraga yang wajib diajarkan. Ditinjau dari materi yang harus diberikan kepada siswa, materi pendidikan jasmani dibedakan

menjadi dua kelompok yaitu materi pokok dan materi pilihan materi pokok merupakan mata pelajaran yang wajib diajarkan berdasarkan kurikulum yang berlaku. Sedangkan materi pilihan merupakan kegiatan olahraga diluar jam pelajaran sekolah berupa kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

Dalam pelaksanaan pembelajaran Penjas, diajarkan beberapa macam cabang olahraga yang terangkum dalam kurikulum Penjas pada tiap-tiap sekolah. Salah satu cabang olahraga yang diajarkan adalah bola voli. Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang termasuk dalam materi pokok pendidikan jasmani. Sesuai dengan kompetensi dasar yang termuat dalam silabus pendidikan jasmani untuk SMK kelas X yaitu "Mempraktikkan keterampilan bermain salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar serta nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, dan percaya diri". Olahraga permainan ini dapat dijadikan sebagai olahraga pendidikan, rekreasi maupun olahraga prestasi. Sebagai olahraga pendidikan, teknik dasar dalam permainan bola voli diajarkan melalui proses pembelajaran pendidikan jasmani. Proses pembelajarannya lebih menekankan pada proses pembelajaran. Dengan ciri pembelajaran tersebut, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran bola voli. Permainan bola voli memiliki manfaat yang cukup besar dalam pembentukan individu yang sportif dan perkembangan jasmani maupun rohaninya. Perkembangan jasmani di tujukan untuk membentuk sikap tubuh yang baik meliputi anatomis, fisiologis, kesehatan serta komponen kebugaran jasmani seperti kekuatan, kelincahan, kecepatan, daya tahan, kelentukan dan lain sebagainya. Manfaat bagi rohani yaitu kejiwaan, kepribadian dan karakter akan tumbuh kearah yang sesuai dengan tuntutan masyarakat.

Langkah awal dalam proses pembelajaran permainan bola voli yaitu memperkenalkan macam-macam teknik dasar bola voli agar siswa memahami dan menguasainya. Disekolah-sekolah, teknik dasar dalam permainan bola voli diajarkan melalui proses pembelajaran pendidikan jasmani, mulai dari sikap dasar, passing, service, block maupun smash atau spike.

Dengan menguasai macam- macam teknik dasar bola voli, diharapkan siswa akan memiliki ketrampilan bermain bola voli. Berdasarkan hasil observasi yang

akan diteliti oleh peneliti di SMK GBKP Kabanjahe khususnya siswa-siswi kelas X masih mengalami kesulitan dalam melakukan passing atas bola voli. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, salah satunya penguasaan teknik dasar passing atas bola voli.

Berdasarkan informasi yang diperoleh penulis dari guru penjas kelas X SMK Swasta GBKP Kabanjahe, data hasil belajar siswa pada pelajaran *Passing* atas dijelaskan pada tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1 Data Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran *Passing* Atas Bola Voli Tahun 2022/2023

Tahun Pelajaran	KKM	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa		Nilai rata-rata siswa
			Tuntas	Tidak Tuntas	
2022/2023	70	31	13 (41,9%)	18 (5,8%)	70,96

(Sumber Data: Guru Olahraga Kelas X SMK Swasta GBKP Kabanjahe)

Berdasarkan tabel 1.1 dari 31 jumlah siswa, siswa yang tuntas sebanyak 13 (41,9 %) siswa sedangkan siswa yang tidak tuntas 18 (5,8 %) siswa sehingga nilai rata-rata siswa 70,96. Berdasarkan nilai rata-rata siswa kelas X SMK Swasta GBKP Kabanjahe belum memenuhi KKM sebesar 70 sehingga dapat dikatakan nilai siswa pada mata pelajaran *Passing* atas bola voli rendah.

Ketidak berhasilan siswa karena ketika siswa akan melakukan passing atas seperti: 1) Cara melempar bola, 2) *Stance* (sikap pada waktu hendak memukul bola, baik sikap tubuh, kaki ataupun lengan) yang salah, 3) Perkenaan tangan terhadap bola, 4) Posisi lengan yang kurang terayun, sehingga daya kekuatannya pun berkurang. Faktor lain adalah seperti kurangnya antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran. Kemudian partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran sangat kurang sehingga menyebabkan kurang optimalnya hasil pembelajaran servis atas bola voli yang di capai. Selain faktor dari siswa, ada faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar passing atas bola voli pada siswa yaitu kurang kreatifnya guru pendidikan jasmani dalam membuat dan mengembangkan media pembelajaran. Guru juga kurang akan media-media pembelajaran, sehingga proses pembelajaran kurang menarik. Dari hasil pengamatan, media yang digunakan dalam pembelajaran masih kurang. Siswa melakukan gerakan atau latihan

berdasarkan perintah yang ditentukan guru. Salah satu keterbatasan guru pendidikan jasmani dalam mengajar adalah dalam hal menciptakan situasi lingkungan yang memungkinkan siswa berinteraksi sehingga terjadi perubahan atau perkembangan pada diri siswa. Oleh karena itu diperlukan suatu media pembelajaran yang mampu melibatkan peran aktif siswa dalam mengikuti pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Faktor pembelajaran dan tingginya tingkat kesulitan siswa dalam memahami materi passing atas bola voli memaksa guru untuk mengembangkan media dan model pembelajaran dengan mempertimbangkan karakteristik siswa. Mempertimbangkan tingkat kemampuan siswa dalam menerima materi pembelajaran berbeda antara satu siswa dengan siswa yang lain, terkadang siswa itu cenderung malu apabila disuruh memperagakan suatu gerakan, guru perlu menggunakan pendekatan pembelajaran yang dapat mempermudah siswa menerima pelajaran dengan baik. Apabila pendekatan pembelajaran tersebut tepat, maka proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai. Melihat dari uraian permasalahan di atas, maka penulis mengangkat judul " **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Atas Bola Voli Melalui Media Bola Plastik pada Siswa Kelas X SMK Swasta GBKP Kabanjahe** "

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ditulis di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran terkesan monoton karena model ataupun metode yang digunakan digunakan tidak bervariasi dan pembelajaran hanya berpusat kepada guru
2. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran
3. Kurangnya ketertarikan siswa dalam pembelajaran Olahraga
4. Hasil belajar siswa kurang maksimal

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah dalam hal-hal yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran bola plastik untuk meningkatkan hasil belajar *passing* atas bola voli siswa kelas X SMK Swasta GBKP Kabanjahe.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan upaya meningkatkan Passing atas permainan bola voli siswa dengan menggunakan media bola plastik di kelas X di SM GBKP Kabanjahe?
2. Bagaimana ketuntasan *passing* atas permainan bola voli siswa dengan menggunakan media bola plastik di kelas X di SMK GBKP Kabanjahe?
3. Apakah hasil *passing* atas permainan bola voli siswa dapat meningkat dengan menggunakan media bola plastik di kelas X di SMK GBKP Kabanjahe?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan meningkatkan *passing* atas permainan bola voli dengan media bola plastik di kelas X SMK Kabanjahe.
2. Untuk mengetahui ketuntasan *passing* atas permainan bola voli siswa dengan media bola plastik di kelas X SMK GBKP Kabanjahe.
3. Untuk mengetahui hasil *passing* atas permainan bola voli siswa dapat meningkat dengan menggunakan media bola plastic di kelas X SMK GBKP Kabanjahe.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis Penelitian ini dapat diharapkan menjadi acuan bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi sekolah

1) Dapat menjadikan siswa akan lebih termotivasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan khususnya dalam pembelajaran permainan bola voli dalam passing atas.

2) Sebagai bahan masukan bagi guru pendidikan jasmani dan kesehatan dalam mengajarkan teknik passing atas di sekolah.

3) Sebagai bahan pelajaran kepada sekolah dalam memperkaya ilmu pengetahuan dalam pendidikan jasmani khususnya cabang olahraga passing atas permainan bola

b) Bagi guru

1) Guru memiliki variasi dan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil passing atas siswa dalam mata pelajaran penjaskes di sekolah.

2) Guru memiliki pengetahuan dan keterampilan agar siswa lebih mudah menguasai teknik passing atas dalam permainan bola voli

3) Guru memahami perbedaan passing atas siswa pada cabang olahraga permainan bola voli melalui media pembelajaran bola plastik.

c) Bagi Siswa

1) Timbul usaha siswa untuk mengembangkan keterampilan passing atas.

2) Siswa termotivasi untuk belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara lebih baik..

3) Dengan mengetahui hasil passing atas kemampuan permainan bola voli dan sadar akan pentingnya media pembelajaran bola plastik diterapkan maka mereka akan tertarik dan belajar dengan serius hingga hasil passing atas mereka lebih baik..

d) Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti yakni mendapatkan pengalaman berharga yang merupakan latihan berpikir yang bertindak secara alamiah guna meningkatkan mutu pembelajaran penjaskes mengenai media pembelajaran bola plastik terhadap hasil kemampuan passing atas.